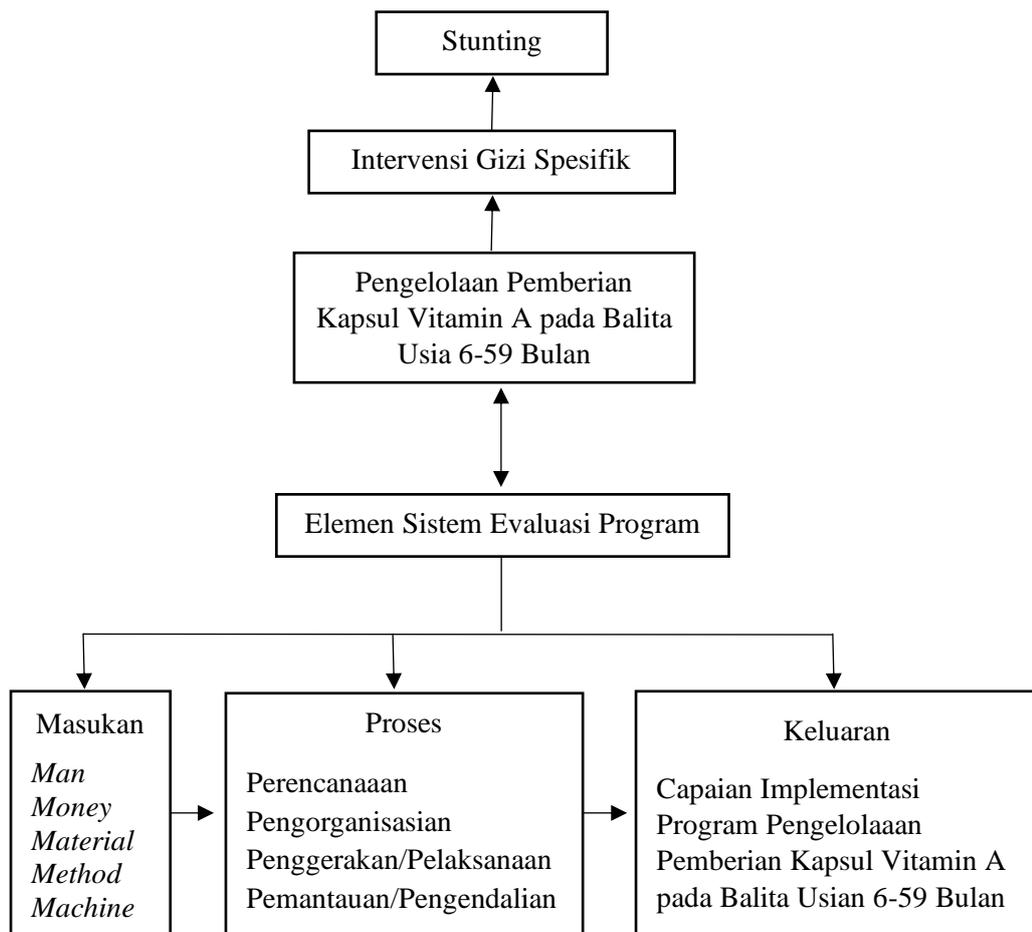


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1
Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1	Masukan	<p>Segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan administrasi. Pada penelitian ini yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan untuk dapat terlaksananya program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong.</p> <p>a. <i>Man</i> Tenaga kesehatan dan pihak yang mengetahui dan terlibat dalam program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan, terdiri dari Kepala Puskesmas, Koordinator Program Gizi, Penanggung Jawab Program Percepatan Penurunan Stunting, Koordinator Bidan, Kader Posyandu dan Ibu Balita Penerima Program.</p> <p>b. <i>Money</i> Sumber finansial yang dimiliki oleh pihak Puskesmas Cisayong untuk implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan.</p> <p>c. <i>Material</i> Seluruh bahan yang digunakan untuk melaksanakan program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong.</p> <p>d. <i>Method</i> Pedoman pelaksanaan berupa standar operasional atau petunjuk teknis yang disusun oleh pihak Puskesmas Cisayong maupun Dinas Kesehatan.</p> <p>e. <i>Machine</i> Alat teknologi komunikasi dan informasi yang digunakan sebagai penunjang implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan.</p>
2	Proses	<p>a. Perencanaan Pedoman kerja atau kegiatan yang diatur dalam pengelolaan pemberian kapsul vitamin A dan praktik perencanaannya.</p> <p>b. Pengorganisasian Pengelompokan tenaga kesehatan, tugas dan tanggung jawab atau wewenang.</p> <p>c. Penggerakan/Pelaksanaan Proses kegiatan petugas menjalankan rencana yang telah ditentukan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya.</p> <p>d. Pemantauan/Pengendalian Pemantauan terus menerus melalui <i>monitoring</i> dan evaluasi.</p>

No	Variabel	Definisi Operasional
3	Keluaran	Hasil dari proses suatu pekerjaan administrasi dalam jangka waktu pendek. Pada penelitian ini yaitu berupa capaian Implementasi Program Pengelolaan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita Usia 6-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong.

C. Desain Penelitian

Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menginterpretasi fenomena yang terjadi di lapangan, data-data yang dihasilkan dianalisis sehingga menghasilkan temuan berupa naratif. Penelitian kualitatif menekankan untuk memahami makna mendalam suatu fenomena, makna yaitu data sesungguhnya di balik data yang tersedia, makna merupakan interpretasi data yang tersedia (Sugiyono, 2020).

Desain model penelitian kualitatif yang digunakan yaitu model deskriptif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif karena yang diperoleh berbentuk gambar atau kata-kata dan tidak menekankan pada angka, sehingga data yang telah dianalisis akan dideskripsikan agar lebih mudah dipahami orang lain (Sugiyono, 2020).

D. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, informan yang dipilih adalah yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber serta mengetahui masalah secara mendalam. Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Sugiyono (2020) menyatakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) berbeda dengan konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel pada penelitian naturalistik tidak dapat ditentukan sebelumnya karena

sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi semaksimal mungkin, bukan untuk digeneralisasikan. Ciri-ciri khusus sampel *purposive*, yaitu sementara, menggelinding seperti bola salju (*snowball*) dan dipilih sampai jenuh.

Penentuan informan pada penelitian ini didasarkan pada pendapat Sanafiah Faisal (1990) dalam Sugiyono (2020) bahwa, sampel sebagai informan sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga hal tersebut bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati.
2. Masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang diteliti.
3. Mempunyai waktu untuk dimintai informasi.
4. Tidak cenderung menyampaikan informasi hasil sendiri.
5. Pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, informan terbagi menjadi dua:

1. Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian. Informan utama pada penelitian ini adalah Koordinator Program Gizi.
2. Informan triangulasi adalah orang yang dapat memberikan informasi secara teknis dan sebagai pelengkap analisis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini terdiri dari kepala puskesmas, koordinator bidan, bidan desa, kader posyandu di lokus stunting dan ibu balita penerima program. Informan triangulasi ibu balita ditentukan menjadi 4 orang setelah dilakukan *indepth interview* terhadap 8 orang karena hasil sudah jenuh.

Tabel 3.2
Informan Penelitian

Kode	Informan	Jumlah	Tempat Pelaksanaan
IU	Koordinator Program Gizi	1	Ruang Program Gizi UPTD Puskesmas Cisayong
IT	Kepala Puskesmas	1	Ruang Kepala UPTD Puskesmas Cisayong
IT	Penanggung Jawab Pelaksana Program	1	Ruang Program Gizi UPTD Puskesmas Cisayong
IT	Koordinator Bidan	1	Unit Poned UPTD Puskesmas Cisayong
IT	Kader Posyandu	7	Posyandu di Lokus <i>Stunting</i> Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong
IT	Ibu Balita yang Pernah Mendapatkan Intervensi	4	Posyandu di Lokus <i>Stunting</i> Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, informan sebagai sumber data, pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)

Pedoman wawancara ini akan digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Pedoman ini berisi tentang kisi-kisi yang akan ditanyakan dan akan dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Pada penelitian ini pedoman wawancara bersifat terstruktur.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembar *checklist*. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui informasi mengenai *input* dan proses pada implementasi program. Lembar observasi ini akan digunakan sebagai data pendukung pernyataan informan.

3. Alat Bantu Ukur

Alat bantu ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat perekam suara berupa gawai yang digunakan selama proses *indepth interview* berlangsung. Penelitian ini juga menggunakan alat bantu lain yaitu kamera sebagai alat dokumentasi kegiatan dan alat tulis untuk membuat catatan marginal.

F. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Penelitian

a. Tahapan Pra-Penelitian

Pengajuan surat izin pra-penelitian dan rancangan penelitian berupa proposal penelitian yang memuat latar belakang serta alasan penelitian, rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan rancangan pengumpulan data.

b. Tahapan Persiapan Penelitian

Penyusunan instrumen penelitian berupa paduan wawancara dan lembar observasi, serta kontak langsung kepada pihak informan sebagai subjek/informan penelitian. Kemudian, pengajuan surat izin

penelitian untuk mendapatkan legalitas dari lembaga dan pihak-pihak terkait.

c. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Mencari informasi hingga jenuh. Informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dan diolah sesuai dengan fokus permasalahan sehingga diperoleh sebuah kesimpulan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung berdasarkan informasi dari lapangan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap objek penelitian mengenai implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Dinas Kabupaten Tasikmalaya, arsip pelaporan program intervensi di Puskesmas Cisayong, referensi buku-buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yakni berupa teknik pengambilan data yang bersifat gabungan dari berbagai teknik pengambilan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi pada

penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik gabungan dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dan melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dengan informan atau sumber data. Dalam melaksanakan wawancara, selain harus membawa pedoman wawancara juga dapat dibantu dengan *tape recorder*, alat tulis dan material lain yang membantu (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) yaitu wawancara terstruktur, data yang diperoleh adalah data primer berupa informasi mengenai masukan, proses, dan keluaran pada implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong.

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara formal dan informal. Dalam hal tertentu observasi langsung dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis guna memahami gejala yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif berupa partisipasi pasif, data yang diperoleh yaitu data primer berupa informasi mengenai masukan dan proses pada implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui pengkajian dokumen-dokumen tertulis berupa peraturan, buku referensi, narasi, serta sumber lainnya. Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data-data terkait penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga menguatkan penelitian. Pada penelitian ini data yang diperoleh adalah data sekunder berupa informasi mengenai keluaran pada implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah berdasarkan pendapat Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Analisis data terdiri dari aktivitas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dikaji melalui langkah-langkah berikut (Abdussamad, Zuchri. 2021).

- a. Meringkas dokumen yang relevan dan meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
- b. Pengkodean (*coding*) menggunakan skema *coding* solo agar lebih akurat. Proses *coding* dilakukan melalui langkah-langkah berikut.
 - 1) *Open coding* untuk proses pembagian, menganalisis, membandingkan, mengonseptualisasikan, serta mengategorikan data hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.
 - 2) *Axial coding* untuk menghubungkan kategori dengan sub kategori serta menyusun kembali data yang telah dikategorikan untuk mengaitkan pada analisis yang muncul.
 - 3) *Selective coding* untuk menghubungkan kategori lain yang membutuhkan penyempurnaan kemudian disusun menjadi kalimat sistematis.
- c. Pembuatan catatan deskriptif yaitu mencatat sekaligus mengklasifikasikan serta mengedit jawaban atau situasi secara faktual atau objektif-deskriptif.

- d. Pembuatan catatan reflektif yaitu catatan yang berisi hal yang terpikir oleh peneliti terkait catatan objektif yang dibuat.
- e. Pembuatan catatan marginal yaitu catatan mengenai komentar substansial.
- f. Penyimpanan data yang dilakukan dengan memperhatikan pemberian label, format yang uniform dan normalisasi tertentu, dan menggunakan angka indeks serta terorganisir dengan baik.
- g. Pembuatan memo yaitu teoritisasi ide atau konseptual ide yang dimulai dengan pengembangan argumen atau proposisi.
- h. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi yang isinya bersifat matriks mengenai ada atau tidaknya data yang dicari di setiap lokasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menganalisis dan mengingatkan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pada penelitian ini, data mengenai implementasi program pengelolaan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan disajikan dalam bentuk teks naratif dan menggunakan matriks konsep terkluster untuk meringkas berbagai hasil penelitian dari berbagai informan yang pokok perhatiannya berbeda.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyajikan data yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat memberikan jawaban karena

sifatnya sementara dan akan berkembang setelah penelitian berlangsung (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi didasarkan pada hasil triangulasi yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang dianggap valid jika didukung oleh bukti-bukti hasil dokumentasi dan observasi serta keterangan dari informan.